

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
PRODI DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Amelia Nur Hasanah

**Gambaran Kadar Natrium dan Kalium Pada Penderita Kanker Payudara
Yang Menjalani Kemoterapi di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung
Tahun 2024**

xv + 26 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak terjadi pada wanita dengan peningkatan kasus yang terus berlanjut. Kemoterapi, sebagai salah satu metode pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar natrium dan kalium pada penderita kanker payudara sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data sekunder dari rekam medik dengan jumlah populasi 157 orang dan sampel dengan sampel 73 orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil menunjukkan kadar natrium rata-rata sebelum kemoterapi adalah 138 mmol/L dan sesudah kemoterapi 132 mmol/L. Kadar kalium rata-rata sebelum kemoterapi adalah 3,9 mmol/L dan sesudah kemoterapi 4,0 mmol/L. Sebelum kemoterapi distribusi frekuensi natrium normal 73%, tidak normal 27%, sedangkan kalium normal 80%, tidak normal 20%. Sesudah kemoterapi distribusi frekuensi natrium normal 78%, tidak normal 32% sedangkan kalium normal 81%, tidak normal 19%. Penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi cenderung lebih banyak mengalami hiponatremia dan hipokalemia, yaitu kondisi natrium dan kalium di bawah nilai normal, dibandingkan dengan hipernatremia dan hiperkalemia. Hal ini Menunjukkan bahwa diare, muntah, dan beberapa kondisi lain dapat menyebabkan hiponatremia, sementara anoreksia dan muntah dapat menyebabkan hipokalemia. Hiperkalemia dapat terjadi akibat Sindrom Lisis Tumor (SLT) pada pasien kanker.

Kata Kunci : Elektrolit, Kalium, Kanker Payudara, Kemoterapi, Natrium
Daftar Bacaan : 22 (2014-2025)